BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil suatu penelitian sebagian tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Semakin tepat metode penelitian yang digunakan, maka hasil penelitiannya pun akan semakin baik. Sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke obyek atau ditempat fenomena terjadi, maka data yang akan didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, lebih kredibel, dan bermakna.⁶² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video, dan lain-lain.⁶³

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Pada penelitian ini, data yang dianalisis adalah kata-kata dan perbuatan manusia.⁶⁴ Data deskriptif yaitu menggambarkan situasi dan kondisi rutinitas baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sekaligus mengalisisnya dengan konsep dan teori yang penulis sodorkan.

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 205.

⁶³ H. Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 130.

⁶⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13.

Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan implementasi rutinitas baca tulis Al-Qur'an di pagi hari untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁵ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari buku utama, Kepala Madrasah, Guru Kelas IV, Guru Kelas V, Guru Kelas VI dan Siswa kelas IV, Siswa Kelas V dan Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁶ Data sekunder peneliti peroleh dari dokumentasi, arsip, buku-buku literatur sekolah dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus khususnya yang berkaitan dengan implementasi rutinitas baca tulis Al-Qur'an di pagi hari untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, sementara itu pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 309.

(sengaja), dengan pertimbangan dan alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki sistem pembelajaran yang baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁷

Dalam hal ini peneliti mencari data atau informasi mengenai implementasi rutinitas baca tulis Al-Qur'an di pagi hari untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, khususnya pada Kepala Madrasah, Wali Kelas IV, Wali Kelas V, Wali Kelas VI, Siswa Kelas IV, Siswa Kelas V dan siswa kelas VI.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁶⁸ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

⁶⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 153.

⁶⁸ H. Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 131.

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena. Oleh karena itu, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan narasumber sehingga memperoleh data yang tepat dan objektif. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya dari hasil observasi yang dijadikan sumber utama adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas IV, Guru Kelas V, Guru Kelas VI, Siswa Kelas IV, Siswa Kelas V dan Siswa Kelas VI di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶⁹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, baik itu mengenai program pembiasaan yang diterapkan, sejarah berdiri, serta keadaan sarana dan prasarana di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus secara umum.

Dokumentasi ini dapat juga diperoleh melalui dokumen resmi sekolah maupun foto. Dokumentasi tersebut dapat kita jadikan sebagai dokumentasi untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 234.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain: uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability. Adapun uji yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kredibilitas. Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member chek.⁷¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Dalam analisis data, peneliti menggunakan pendapat Miles dan Hubberman, adapun langkah-langkah dalam analisis data Miles dan Hubberman yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁷² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷³ Dengan demikian data yang telah direduksi

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 368.

⁷² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 130.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi rutinitas baca tulis Al-Qur'an di pagi hari untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.⁷⁴

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 341.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 345.